

BAB V

PEMBAHASAN

A. *Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *islamic corporate social responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank umum syariah di Indonesia. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan nilai probabilitas yang menunjukkan hasil signifikan.

Hasil penelitian tersebut berarti pengungkapan *islamic corporate social responsibility* bank umum syariah di Indonesia memiliki kinerja yang lebih baik. Hal ini terjadi karena *islamic corporate social responsibility* berperan dalam penyaluran dana zakat kepada masyarakat, tanggung jawab sosial yang tidak hanya mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat saja tetapi juga mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap Allah SWT.

Dalam syariat Islam suatu kegiatan tidak hanya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat material saja, tetapi juga harus dilandasi tanggung jawab terhadap agama. Karena itu perusahaan khususnya perbankan syariah yang berdiri berlandaskan prinsip-prinsip syariah dituntut untuk mempertanggungjawabkan kegiatan usahanya kepada Allah SWT. Dengan demikian pengungkapan ICSR dapat

dijadikan media pertanggungjawaban perusahaan kepada Allah dan masyarakat.¹

Islamic corporate social responsibility merujuk kepada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara Islami, perusahaan memasukkan norma-norma agama Islam yang ditandai oleh adanya komitmen ketulusan dalam kontrak sosial didalam bisnisnya. Sehingga pengungkapan ICSR dalam perbankan syariah akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.²

Hal itu juga diperkuat dengan adanya pernyataan yang dikemukakan oleh Thahirah adalah pengungkapan *islamic corporate social responsibility* menjadi suatu hal yang sangat penting bagi kinerja lembaga keuangan syariah. Karena lembaga keuangan syariah yang mengungkapkan ICSR dengan baik akan dipandang sebagai entitas yang dapat dipercaya oleh masyarakat muslim dalam menyalurkan dana mereka. Hal ini menunjukkan bahwa inisiatif ICSR dapat dijadikan sebuah strategi bisnis oleh perusahaan dalam menghadapi tuntutan persaingan bisnis yang ketat sehingga meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah.³

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Arshad dan Othman dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *islamic corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Hasil uji

¹ Arifin, J dan Wardani, E.A, *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, reputasi dan Kinerja Keuangan: Studi pada Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 2020, Vol. 20, Nomor. 1, hlm. 25

² Busyara Atmaja, *Corporate Social Responsibility: Dari Volantory Menjadi Mandatory*, (Jakarta: Salemba, 2012), hlm. 68

³ Thahirah, K.A, Nini Rafli R, *Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*, Vol. X, Nomor. 73, 2016, hlm. 26

penelitian menunjukkan bahwa hubungan yang positif signifikan antara *islamic corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.⁴ Hal ini juga diperkuat dengan adanya pernyataan yang diungkapkan oleh wijayanto bahwa perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan *islamic corporate social responsibility* yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan *corporate social responsibility* yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan dipasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun.⁵ Jadi apabila lingkungan perusahaan *corporate social responsibility* kinerjanya bagus tentu saja akan meningkatkan kinerja keuangan pada perbankan syariah.

Dalam perusahaan perbankan syariah untuk meningkatkan kinerja keuangan salah satunya adalah dengan cara pengungkapan tanggung jawab sosial Islami atau *islamic corporate social responsibility*. Karena perusahaan yang berdiri tidak lepas dari lingkungan dan masyarakat yang mendukung aktivitas perusahaan. maka seharusnya perusahaan juga harus peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan melakukan kegiatan *islamic corporate social responsibility* maka kesan masyarakat terhadap

⁴Roshayani Arshad, Suaini Othman, Rohana Othman, *Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation and Performance. World Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Economics and Management Engineering*, Vol. 6, Nomor. 4, 2012, hlm. 643-647

⁵ Wijayanto, *Pengungkapan Tanggung jawab sosial secara syariah terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja lingkungan. Proceeding Sriwijaya Ecomic and Bussiness Conference*, 2015, ISBN 979-587-563-9, hlm. 52-55

perusahaan akan baik sehingga akan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi.

Sebagai perusahaan perbankan berbasis Islam tentunya pihak perusahaan juga harus percaya kepada Allah SWT sebagai segala sesuatu yang mengatur kehidupannya. Kepercayaan akan takdir Allah juga merupakan salah satu yang harus dipegang teguh oleh perusahaan perbankan syariah. Kesuksesan yang diperoleh perusahaan merupakan kehendak dan takdir dari Allah SWT, karena telah memberikan kesempatan untuk menegakkan ajaran Islam dengan jihad melalui dunia perekonomian. Peluang untuk mengembangkan karir juga sangat didukung oleh demi kemajuan perbankan syariah.

B. *Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *islamic corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank umum syariah di Indonesia. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} serta nilai probabilitas tersebut menunjukkan hasil yang signifikan.

Dengan demikian bahwa penerapan *islamic corporate governance* di dalam perbankan syariah dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dikarenakan penerapan *islamic corporate governance* ini dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko akibat tindakan pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri.

Menurut Effendi *islamic corporate governance* dapat diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan karena *islamic corporate governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional. Keberadaan Dewan Pengawas Syariah sebagai dewan penasehat dan pengawas syariah merupakan aspek kunci pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) guna meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah sebagai lembaga keuangan Islami.⁶

Diperkuat oleh teori Shamsad bahwa keberadaan Dewan Pengawas Syariah akan membuat bank syariah dalam aktivitas operasional maupun dalam meluncurkan produk lebih patuh terhadap prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian masyarakat Islam memiliki pandangan bahwa mereka akan lebih menyukai investasi di dalam bank syariah. Karena mereka percaya dananya akan dikelola sesuai syariat Islam, sehingga apabila banyak masyarakat yang investasi secara otomatis aktivitas bisnis dalam perbankan syariah akan semakin meningkat serta kinerja keuangan perbankanpun juga ikut meningkat.⁷

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Asrori dengan bertujuan untuk menganalisis *islamic corporate governance*

⁶ Effendi, Muh. Arief, *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 67-69

⁷ Shamsad Nor, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 124-126

dan *islamic corporate social responsibility* terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *islamic corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia.⁸

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Maya Mahardika dan Y. anni Aryani yang bertujuan untuk menyajikan bukti empiris pengaruh *islamic corporate governance* perusahaan Islam di Indonesia memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan pelaporan sosial Islami bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *islamic corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia.⁹

Bank syariah lembaga yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh sebab itu tuntutan terhadap pemenuhan prinsip syariah karena munculnya kesadaran masyarakat muslim yang ingin melaksanakan seluruh aktivitas keuangannya berdasarkan Al-Quran dan Sunnah. *Islamic corporate governance* dalam perbankan syariah bertujuan untuk menegakkan kejujuran, keadilan dan perlindungan terhadap kebutuhan manusia sesuai syariah.

Bank Indonesia mendorong praktik perbankan syariah yang kuat dan sehat secara finansial dan senantiasa mengacu kepada prinsip-prinsip syariah, maka bank syariah diharapkan melaksanakan prinsip-prinsip

⁸ Asrori, Implementasi Islamic Corporate Governance dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah. Jurnal Dinamika Akuntansi. ISSN: 2085-4277, 2014, hlm. 131-136

⁹ Maya Mahardikasari dan Y. Anni Aryani, *Islamic Corporate Governance dalam Memoderasi Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Islamic Social Reporting*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Volume 5 Nomor 2, 2019, hlm. 102

islamic corporate governance berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kebebasan dan kewajaran dan juga kepatuhan kepada ketentuan-ketentuan syariah.

C. Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana zakat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} serta nilai probabilitas tersebut menunjukkan hasil yang signifikan.

Dana zakat memberikan pengaruh yang baik terhadap kinerja keuangan perusahaan khususnya dalam sektor perbankan syariah. Bank syariah harus menunjukkan identitas-identitas etis Islam agar kepercayaan masyarakat dapat meningkat dan menjadikan mereka menjadi nasabah yang loyal. Upaya tersebut dapat ditempuh dengan suatu aksi kepedulian sosial atau tanggung jawab sosial yang diwujudkan dalam bentuk dana zakat.

Dana zakat salah satu konsep dalam perusahaan yang sangat melekat pada perbankan syariah dimana dalam menjalankan operasional perusahaan tidak semata-mata hanya untuk mendapatkan keuntungan yang ditargetkan oleh manajemen dalam jangka pendek atau jangka panjang, akan tetapi semua aspek baik eksternal maupun internal perusahaan perlu diperhatikan.

Hal ini bermakna jika perusahaan perbankan syariah memperhatikan lingkungannya akan mendapat perhatian pula dari masyarakat sehingga perusahaan dalam menjalankan operasional usaha akan menjadi lebih nyaman. Selain kenyamanan dalam menjalankan usaha, dana zakat juga dapat menjadi sebagai motivator untuk memperoleh keuntungan atau laba perusahaan. Mohammad Daud Ali menyatakan dalam teorinya bahwa hubungan antara sosial dengan kinerja keuangan perusahaan adalah positif. Survey tersebut menguatkan bahwa dengan peduli kepada sosial tidak akan membuat perusahaan menjadi rugi.¹⁰

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Rika Feby Rhamadhani yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana zakat terhadap kinerja keuangan perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan dengan *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia.¹¹

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Nurani Arradini, N. Eva Fauziah dan Ifa Haniffa Senjiati yang bertujuan untuk mengetahui tingkat dana zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah pada bank umum syariah di Indonesia berdasarkan IsR Index. Hasil penelitian menunjukkan tingkat dana zakat berpengaruh signifikan

¹⁰ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI-Press, 2006), hlm. 121

¹¹ Rika Feby Ramadhani, *Pengaruh Dana Zakat terhadap Kinerja Perusahaan*, Vol. 12, Nomor. 2, Desember 2016, hlm. 67

terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.¹²

Dalam perusahaan perbankan syariah dana zakat suatu instrumen pengelolaan harta dalam Islam yang memiliki peran dalam pemabngunan peradaban Islam, dengan mendistribusikan dana zakat untuk disebarluaskan kepada kaum yang membutuhkan. Dana zakat dapat menumbuhkembangkan harta itu sendiri, sehingga harta itu tidak berkurang melainkan bertambah dan dapat menambah kemanfaatannya lagi sehingga disebut berkah. Dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 268 bahwa dengan kita membayar zakat, harta kita tidak akan berkurang, justru bertambah dengan berlipat ganda. Itulah janji Allah SWT dalam kitab suci Al-Quran, yang mana ketika Allah berjanji, tidak mungkin Allah akan mengingkari janji-Nya.

Pemahaman orientasi pada zakat (*zakat oriented*), bukan berarti perusahaan melupakan mencari laba dari sisi ekonomis, tetapi pencapaian laba yang maksimal adalah sasaran antara dan pencapaian zakat suatu tujuan akhirnya (*ultimate goal*). Oleh karenanya, zakat juga dapat berfungsi sebagai motivator untuk memperoleh laba perusahaan, sehingga pada dasarnya apabila perusahaan berorientasi pada zakat sebenarnya berorientasi pada kinerja keuangan pada perusahaan secara keseluruhan. Sebab untuk meningkatkan kemampuan zakat perusahaan harus terlebih

¹² Nurani Arradini, N. Eva Fauziah, Ifa Haniffa Senjiati, *Pengaruh Tingkat Dana Zakat terhadap Kinerja Keuangan*, Jurnal Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 3, Nomor. 1 Tahun 2017, hlm. 121

dahulu meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.¹³

Perbankan syariah mengharuskan melaksanakan fungsi sosial melalui dana zakat atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran Islam. perbankan syariah merupakan representasi dari gelombang baru perusahaan yang fungsi sosial setidaknya sama pentingnya dengan mencari keuntungan (*profit margin*). Melalui fungsi sosial, akan memperlancar alokasi dan distribusi dana zakat yang dibutuhkan oleh masyarakat, terutama pihak yang membutuhkan.

D. *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Dana Zakat

Hasil penelitian dalam uji path menunjukkan bahwa *islamic corporate social responsibility* secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui dana zakat pada bank umum syariah di Indonesia. Hal tersebut terbukti dengan nilai beta yang diperoleh sebesar 0,698. Lebih besar dari beta yang diperoleh dari pengaruh langsung antara *islamic corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan dengan nilai beta 0,361.

Semakin kuat pengaruh dana zakat pada bank umum syariah di Indonesia maka semakin kuat hubungan kesesuaian antara *islamic corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan dapat berkembang sehingga masyarakat percaya kepada perbankan syariah

¹³ Muhammad Bahrul Ilmi, Pengaruh Zakat sebagai Tanggung jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perbankan Syariah di Indonesia, Jurnal GRADUASI, Vol. 26 Nomor. 11, November 2011, hlm. 29

melalui dana zakat yang disalurkan kepada masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan Islam atau *islamic corporate social responsibility* tidak hanya mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat saja tetapi juga mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap Allah SWT. Perusahaan dianggap memiliki tanggung jawab kepada orang lain, termasuk masyarakat dan lingkungan, karena mereka adalah entitas yang memiliki hubungan dengan Allah, masyarakat dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu agar mendapatkan *ridla ilahi*, maka perusahaan harus memenuhi aturan dan peraturan Islam untuk kegiatan mereka. Tanggung jawab sosial perusahaan perbankan salah satunya adalah penyaluran dana zakat, sehingga *islamic corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui dana zakat.¹⁴

Penelitian dari Arifin dan Wardani mengatakan bahwa pengungkapan *islamic corporate social responsibility* sangat penting bagi kinerja keuangan perusahaan. *islamic corporate social responsibility* diungkapkan dalam laporan keuangan bank syariah untuk mengukur seberapa baik bank syariah mengungkapkan bentuk *islamic corporate social responsibility* melalui dana zakat.¹⁵

Pada perbankan syariah di Indonesia memperlihatkan tingkat religiusitas dan sikap tanggung jawab dari sudut penyaluran dana zakat kepada masyarakat, bahwa semakin tinggi penyaluran dana zakat akan

¹⁴ Muzawir, M.R., R. Muhammad dan K. Noordin, *Corporate Social Responsibility Disclosure: A Tawhidic approach*, Jurnal of Syariah, Vol. 14, Nomor. 1, hlm, 12142

¹⁵ Arifin J dan Wardhani, E.A, *Islamic corporate Social Responsibility Reputasi dan Kinerja Keuangan Melalui Dana Zakat sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, Vol. 20, Nomor. 1, 2016, hlm. 101-112

menjadi bagian dari identitas perusahaan perbankan syariah. Perusahaan yang berorientasi pada pelanggan akan lebih memperhatikan pertanggungjawaban sosialnya kepada masyarakat, hal ini dapat meningkatkan citra perusahaan perbankan syariah. Pengungkapan *islamic corporate social responsibility* berguna untuk melindungi keunggulan kompetitif yang telah dimiliki melalui mekanisme penyaluran dana zakat sebagai salah satu identitas perusahaan syariah. Perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial akan menarik minat nasabah dan masyarakat berkualitas tinggi.

E. *Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Dana Zakat*

Hasil penelitian dalam uji path menunjukkan bahwa *islamic corporate governance* secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui dana zakat pada bank umum syariah di Indonesia. Hal tersebut terbukti dengan nilai beta yang diperoleh sebesar 1,131. Lebih besar dari beta yang diperoleh dari pengaruh langsung antara *islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan dengan nilai beta sebesar 0,571.

Dengan adanya dana zakat maka perusahaan perbankan syariah dapat mengatur tata kelola perusahaan perbankan dengan nilai-nilai syariah. Pada dasarnya perusahaan perbankan syariah diperintahkan untuk setiap operasionalnya sesuai dengan Al-Quran, termasuk dalam

penyaluran dananya harus diperhatikan dan sesuai dengan syariat Islam. Dalam persaingan bisnis yang ketat perusahaan yang unggul bukan hanya yang memiliki kriteria bisnis yang baik, melainkan perusahaan atas penyaluran dananya.¹⁶

Tata kelola perusahaan *islamic corporate governance* suatu rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan istitusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Tata kelola perusahaan juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan.

Diperkuat oleh penelitian Indra mengatakan bahwa perbankan syariah dituntut untuk bekerja sesuai dengan prinsip dan etika bisnis syariah dengan menerapkan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Implementasi *islamic corporate governance* pada bank syariah akan memberikan indikasi dan kesan kepada masyarakat bahwa lembaga keuangan syariah terhindar dari praktik kecurangan. Dengan penyaluran dana zakat akan menambah nilai positif untuk perusahaan perbankan syariah di Indonesia.¹⁷

Islamic corporate governance mengacu pada nilai agama Islam. terdapat dua sifat *islamic corporate governance* yaitu;

1. Seluruh aspek kehidupan, etika dan sosial perusahaan harus mengacu

¹⁶ Ardianto, E dan Sumirat, S. *Dasar-dasar Public Relation Cetakan Ketiga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 10-11

¹⁷ ¹⁷ Indra, *Dampak Tata Kelola Perusahaan Islam, Islam Model Intelektual, Kinerja Keuangan, Dana Zakat pada Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, Nomor. 1, 2017, hlm. 91

pada hukum Islam.

2. *Islamic corporate governance* harus mengacu pada etika bisnis dan prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan Islam diantaranya terkait dengan perintah zakat, pelarangan riba, larangan spekulasi dan perintah untuk mengembangkan sistem ekonomi berdasarkan *profit and liss sharing*.¹⁸

Dalam perbankan syariah menerapkan sistem *islamic corporate governance* sebagai kumpulan hukum, peraturan dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.

Pelaksanaan *islamic corporate governance* sangat diperlukan khususnya perbankan syariah untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan syariah untuk berkembang dengan baik dan sehat.

¹⁸ Larbsh MM, *Islamic Perspective of Corporate Governance Accounting Department. Faculty of Economic and Commerce, Jurnal Al-Asmarya Islamic University, 2015, hlm. 24-27*